

Penerapan Aplikasi Bordir Bermotif Naga Dan Burung Phoenix Pada Crinoline Gaun Choengsam

	<p>Ni'matul Azifah¹ nimatulazifah.20057@mhs.unesa.ac.id Prodi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  https://orcid.org/no id orcid</p> <p>Deny Arifiana² denyarifiana@unesa.ac.id Prodi S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  https://orcid.org/no id orcid</p> <p>¹ Fakultas Teknik, Jl. Ketintang, unesa, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur ² Fakultas Teknik, Jl. Ketintang, unesa, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur</p>
<p><i>Keywords:</i> Application, embroidery, dragon, phoenix bird, crinoline, cheongsam dress.</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to find out how the finished process of applying dragon and phoenix patterned embroidery applications to crinoline cheongsam dresses, and to find out the results of applying dragon and phoenix patterned embroidery applications to crinoline cheongsam dresses. This study uses the method of creation of work which is divided into four stages. The first is the pre-design stage. Second, the design stage. Third, the embodiment stage. Fourth, the presentation stage. This research resulted in the process of applying embroidery with dragon and phoenix motifs to the cheongsam crinoline dress starting from making the design, making and cutting the pattern, sewing the main material, sewing the crinoline by providing trim with tile cloth, attaching the crinoline to the cheongsam dress by tucking it tightly, then giving Embroidered patches with dragon and phoenix motifs by sewing using strings. The finished result is the application of embroidery with dragon and phoenix motifs on the crinoline cheongsam dress according to the design that has been made. With the characteristic selection of yellow color with dragon and phoenix embroidery, it really describes the characteristics of Chinese Dress.</i></p>
<p>Kata Kunci: Aplikasi, bordir, naga, burung phoenix, crinoline, dress cheongsam.</p>	<p style="text-align: center;">ABSTRAK</p> <p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses dari penerapan aplikasi bordir bermotif naga dan burung phoenix pada crinoline dress cheongsam, dan mengetahui hasil penerapan aplikasi bordir bermotif naga dan burung phoenix pada crinoline dress cheongsam. Penelitian ini menggunakan metode penciptaan karya yang terbagi menjadi empat tahap. Pertama yaitu tahap pra-perancangan. Kedua, tahap perancangan. Ketiga, tahap perwujudan. Keempat, tahap</p>

penyajian. Penelitian ini menghasilkan proses penerapan aplikasi bordir bermotif naga dan burung *phoenix* pada *crinoline dress cheongsam* dimulai dari membuat desain, membuat dan memotong pola, menjahit bahan utama, menjahit *crinoline* dengan memberikan lis dengan kain tile, memasang *crinoline* pada *dress cheongsam* dengan dijelujur rapat, kemudian memberikan aplikasi bordir tempel bermotif naga dan burung *phoenix* dengan cara disum menggunakan senar. Hasil jadi penerapan aplikasi bordir bermotif naga dan burung *phoenix* pada *crinoline dress cheongsam* sesuai dengan desain yang telah dibuat. Dengan pemilihan karakteristik warna kuning dengan bordiran naga dan burung *phoenix* sangat menggambarkan karakteristik dari *chinese dress*.

INTRODUCTION/ PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan saat ini berkembang pesat, terutama pada bidang busana. Kebutuhan untuk memperoleh ilmu pengetahuan tentang fashion semakin meningkat karena persaingan usaha dan untuk memajukan usaha busana.

Busana *choongsam* merupakan busana yang digunakan oleh orang china dalam acara tertentu seperti upacara sangjit, awalnya busana ini dipakai dengan tujuan membedakan status sosial Wanita-wanita china dengan masyarakat lain. (Phoebe Nathania, Olivia Gondoputranto, 2022 : 1). Saat ini peminat baju *cheongsam* semakin banyak dan menyebar ke berbagai belahan dunia, sehingga terjadi akulturasi budaya pada busana ini, dari sini terbentuk desain busana *cheongsam* pada masyarakat modern yang disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan klien tentunya dengan menerapkan Aplikasi bordir yang menjadi karakteristik dari busana *cheongsam*.

Aplikasi merupakan penerapan penambahan ornamen atau bahan dimana bahan tersebut diletakkan pada bahan yang lain, bahan yang dimaksud biasanya adalah sebuah hiasan yang berbentuk bunga atau lainnya yang dijahit atau bisa juga ditempelkan. Pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi adalah bentuk meletakkan bahan dengan cara menempel atau menjahit sesuatu pada bahan polos atau bercorak, misalnya aplikasi bordir yang diterapkan pada *crinoline*.(Ekawati D, Yulistiana, 2020 : 2)

Crinoline menggambarkan kain kaku yang terbuat dari bullu kuda, kain ini ditawarkan pertama kali pada tahun 1829 untuk pembuatan pelapis pakaian. (Jasmine, 2020) Penerapan *crinoline* sebagai hiasan atau garnitur pada busana *cheongsam* merupakan inovasi baru dalam mengalihfungsikan *crinoline* yang memiliki karakter unik berupa jala yang kaku dan memiliki warna bervariasi yang biasanya digunakan untuk lapisan dalam (lining) pada rok agar mengembang.

Menurut Goes Poespo (2005) bordir adalah suatu elemen untuk mengubah penampilan kain dengan aneka setik bordir, baik yang dibuat dengan menggunakan tangan atau mesin. Menurut Heri Suhersono (2004) bordir sebagai salah satu kerajinan ragam hias (untuk aksesoris berbagai busana) yang menitik beratkan pada keindahan dan komposisi warna benang pada medium berbagai kain dengan alat bantu seperangkat mesin jahit (mesin jahit bordir) atau mesin jahit bordir komputer. (Sofariah N,



Maeliah M, 2022 : 2). Sehingga bordir dapat diaplikasikan pada *crinoline dress cheongsam* dengan bentuk atau motif yang merupakan ciri atau karakteristik dari busana khas tionghoa. Seperti motif naga dan burung *phoenix*.

Naga adalah hewan yang populer di tionghoa, naga dijadikan simbol budaya tradisional tionghoa, berbeda dari budaya barat yang mengartikan naga bersifat buruk dan jahat dalam budaya tionghoa hewan ini memiliki makna mendalam yang merupakan simbol sumber kemakmuran dan kebaikan, naga juga diartikan sebagai simbol kejantanan, kesuburan dan positif. (Kustedja S, Sudikno A, Salura P, 2013 : 527)

Burung *phoenix* dikenal sebagai *Feng Huang* ini diambil dari nama *phoenix* betina *Huang* dan *phoenix* Jantan *Feng*, burung ini memiliki makna bagi orang tionghoa yaitu hewan yang melambangkan kehangatan dan kemakmuran, burung ini juga diartikan sebagai kejelian dalam penglihatan, serta kecakapan dalam mengumpulkan informasi yang berharga bagi pengetahuan manusia. Disebut dengan pasangan femiininim naga burung ini juga dianggap dapat membawa nasib baik dan melambangkan kaisar wanita yang makmur. (Mulyono G, Thamrin D, 2018 : 4)

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui proses penerapan aplikasi bordir bermotif naga dan burung *phoenix* pada *crinoline dress cheongsam*, dan mengetahui hasil penerapan aplikasi bordir bermotif naga dan burung *phoenix* pada *crinoline dress cheongsam*. Manfaat yang diambil dari penulisan ini adalah dapat menambah referensi dalam bidang busana khususnya karya tulis tentang penerapan aplikasi bordir bermotif naga dan burung *phoenix* pada *crinoline dress cheongsam*. penerapan aplikasi bordir bermotif naga dan burung *phoenix* pada *crinoline dress cheongsam* ini menarik sebagai referensi bagi masyarakat yang ingin menulis atau mengembangkan tulisan terkait bidang busana khususnya *chinese dress*.

METHODE/ METODE

Metode penelitian menggunakan metode penciptaan karya (Hendriyana, 2018) yaitu : (1) pra perancangan, peneliti mencari sumber ide atau gagasan yang akan digunakan dalam menghasilkan sebuah karya. (2) perancangan, peneliti merancang pembuatan sebuah karya berdasarkan sumber ide atau gagasan. (3) perwujudan, peneliti mengimplementasikan ide dan rancangan yang telah dirumuskan dalam bentuk sebuah karya. (4) penyajian, peneliti menunjukkan hasil karya kepada khalayak umum. Metode ini mengacu pada relevansi karakteristik yang unik dan khas disertai hubungan yang terbentuk antara objek dan subjek riset.

Pra-perancangan

Gagasan atau sumber ide adalah sebuah pemikiran ide-ide kreatif yang spontan bisa juga dengan melalui proses pengamatan di suatu tempat dan waktu tertentu atau dengan melalui lingkungan yang baru.(Sakti A, Fiaunillah W : 2022). Adapun ide atau gagasan dalam penerapan aplikasi bordir bermotif naga dan burung *phoenix* pada *crinoline dress cheongsam* adalah dengan pengamatan lingkungan baru yakni dengan mengamati busana *cheongsam* yang sudah diproduksi oleh sebuah industri . Produk *cheongsam* dibuat untuk wanita berusia 15-40 tahun, dengan menggunakan warna kuning yang berarti kekuatan dan keuntungan serta terdapat hiasan bordir yang menjadi karakteristik dari busana *cheongsam*.

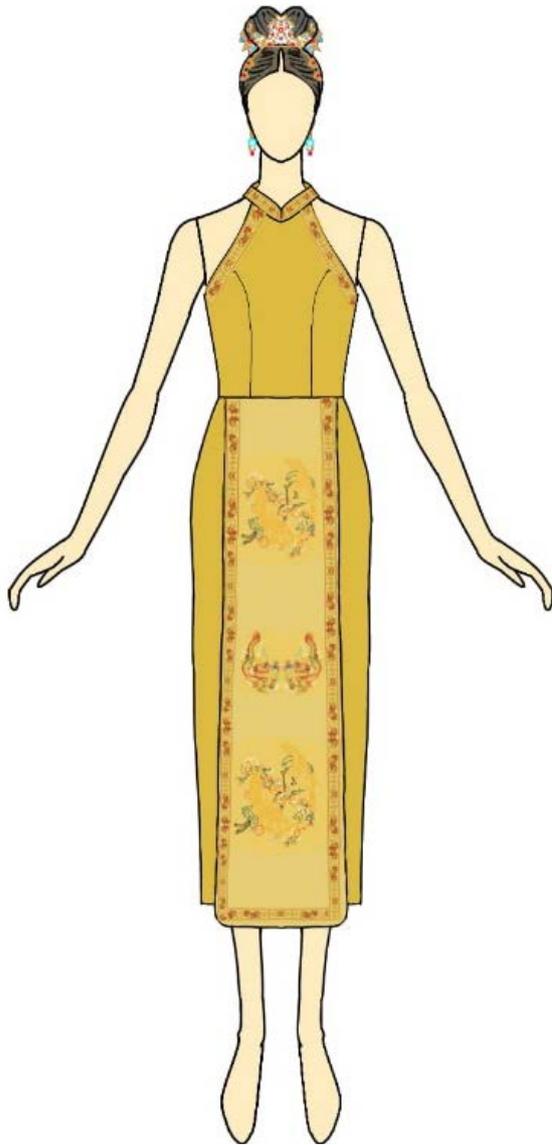


Gambar 1 Ide gambar

Perancangan

Perancangan busana adalah suatu usaha mendesain model busana dalam bentuk gambar dengan menerapkan unsur dan prinsip desain agar desain tersebut dapat dipahami untuk diwujudkan ke dalam suatu bentuk busana sebagai implementasi terhadap suatu perancangan. (Sakti A, Fiaunillah W : 2022) Busana *cheongsam* ini didesain menggunakan siluet H yang terdiri dari Kerah shanghai, Bustier, Rok Span dengan belahan pada tengah belakang. Bagian depan desain terdapat garis princess, kupnat rok dan variasi *crinoline*, pada bagian belakang terdapat garis princess, kupnat rok, kancing pada kerah dan terdapat resleting. Aplikasi bordir pada desain banyak diterapkan pada bagian depan terutama bagian *crinoline* yaitu berisi bordir motif naga dan burung *phoenix* yang menjadi khas dari orang tionghoa. Bagian belakang juga terdapat sedikit variasi bordiran agar terlihat tidak kosong.





Gambar 2 Desain Busana Cheongsam

Perwujudan

Pengimplementasian karya busana ini memiliki tahapan-tahapan yaitu: (1) Tahap pembuatan pola dengan metode porrie muliawan (2) Tahap Pemotongan bahan satin maupun *crinoline* sesuai dengan pola (3) Tahap penyelesaian *crinoline* dengan lis atau bisban menggunakan bahan tile (4) Tahap memasang *crinoline* pada bahan satin (5) Tahap penataan bordir pada *crinoline* (6) Tahap pemasangan bordir pada *crinoline* dengan menggunakan benang senar.

Penyajian

Penerapan aplikasi bordir bermotif naga dan burung *phoenix* pada *crinoline dress cheongsam* diwujudkan dalam bentuk busana *one-piece* bersiluet H dengan kombinasi bustier dan rok sapan yang mempunyai belahan pada tengah belakang. Pada pinggang bagian depan diterapkan *crinoline* dengan pemberian aplikasi bordiran naga dan burung *phoenix* yang menambah keindahan serta daya tarik bagi yang melihatnya.

RESULT AND DISCUSSION / HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Proses penerapan aplikasi bordir bermotif naga dan burung phoenix pada crinoline dress cheongsam

Langkah pertama pembuatan produk penerapan *crinoline* pada *dress cheongsam* adalah dengan membuat desain kemudian membuat pola *cheongsam* dengan menggunakan metode porrie muliawan setelah itu meletakkan pola dan memotong bahan/ kain, pada dress ini menggunakan kain duchees. Setelah memotong bahan Lalu kemudian menjahit bagian bustier dan rok dress secara terpisah. Setelah bustier dan rok terjahit kemudian *crinoline* mulai diterapkan.

Sebelum *crinoline* dipasangkan Pemilihan warna *crinoline* harus diperhatikan bahan *crinoline* dipilih warna yang lebih terang dari bahan utama sehingga memberi efek cerah segar dan pemilihan warna bahan tile untuk lis dipilih sama dengan warna *crinoline*. Proses penerapan *crinoline* sebagai variasi pada busana *cheongsam* dimulai dengan cara membuat pola pada bahan utama *crinoline*, Pola *crinoline* dibuat dengan ukuran lebar 32cm dan Panjang 93 cm, kemudian agar tidak bertiras sisi-sisi *crinoline* diberi lis atau bisban dari bahan tile yang sama warnanya dengan *crinoline* kemudian bahan tile dipotong dengan arah serat miring selebar 3 cm. Setelah *crinoline* diberi lis atau bisban *crinoline* dipasangkan pada bagian pinggang dengan cara dijelujur rapat terlebih dahulu kemudian dijahit. Setelah *crinoline* terpasang pada busana kemudian *crinoline* diberi hiasan bordiran naga dan burung *phoenix* yang menjadi ciri dari busana *cheongsam* dengan menjelujur atau mengesum menggunakan benang senar.





Gambar 3 Memasang bisban crinoline



Gambar 4 memasang crinoline



Gambar 5 Memasang Bordiran

b. Hasil jadi penerapan aplikasi bordir bermotif naga dan burung phoenix pada crinoline dress cheongsam

Hasil dari perwujudan penerapan aplikasi bordir bermotif naga dan burung *phoenix* pada *crinoline dress cheongsam* memiliki suatu keunikan tersendiri karena bahan *crinoline* yang diberikan bordiran naga dan burung *phoenix* dengan dipasangkan menggunakan benang senar ini diterapkan sebagai hiasan yang sebelumnya bahan *crinoline* biasa digunakan untuk pelapis (*interfacing*) pada rok busana pesta.

Penerapan aplikasi bordir bermotif naga dan burung *phoenix* pada *crinoline dress cheongsam* menghasilkan busana *one-piece* dengan siluet H yang sesuai dengan sumber ide dan desain yang telah dibuat. Busana ini terdiri dari kerah *shanghai*, bustier, rok span dengan belahan pada tengah belakang dan terdapat hiasan *crinoline* yang telah diberikan bordiran pada rok bagian depan.

Manipulating bahan *duchees* menggunakan warna kuning yang berarti kekuatan dan keuntungan dengan kombinasi *crinoline* yang menggunakan warna lebih cerah untuk memberi efek segar dan cerah. Aplikasi bordir juga diterapkan penuh pada bagian *crinoline* agar terlihat mewah dan memiliki nilai jual tinggi. *Manipulating fabric* dan bordir sudah sesuai dengan sumber ide dan desain yang telah dibuat dengan begitu hasil dari Penerapan aplikasi bordir bermotif naga dan burung *phoenix* pada *crinoline dress cheongsam* sudah sesuai ekspektasi penulis.





Gambar 6 Hasil Jadi Busana Cheongsam

CONCLUSION/ SIMPULAN

Cheongsam merupakan busana tradisional dari China, busana ini memiliki keunikan pada bentuk siluet, elemen dan makna atau cerita dibalik pakaian. *Crinoline* menggambarkan kain kaku yang terbuat dari bulu kuda, kain ini ditawarkan pertama kali pada tahun 1829 untuk pembuatan pelapis pakaian. Aplikasi merupakan penerapan penambahan ornamen atau bahan dimana bahan tersebut diletakkan pada bahan yang lain, bahan yang dimaksud biasanya adalah sebuah hiasan yang berbentuk bunga atau lainnya yang dijahit atau bisa juga ditempelkan. Bordir adalah suatu elemen untuk mengubah penampilan kain dengan aneka setik bordir, baik yang dibuat dengan menggunakan tangan atau mesin. Naga adalah hewan yang populer di tionghoa, naga dijadikan simbol budaya tradisional tionghoa. Burung *phoenix* dikenal sebagai Feng Huang ini diambil dari nama phoenix betina Huang dan phoenix Jantan Feng, burung ini memiliki makna bagi orang tionghoa yaitu hewan yang melambangkan kehangatan dan kemakmuran. Penerapan aplikasi bordir bermotif naga dan burung *phoenix* pada *crinoline dress cheongsam* memiliki suatu keunikan tersendiri karena bahan *crinoline* yang diberikan bordiran naga dan burung phoenix dengan dipasangkan menggunakan benang senar ini diterapkan sebagai hiasan yang sebelumnya bahan *crinoline* biasa digunakan untuk pelapis (interfacing) pada rok busana pesta. Proses pembuatan produk dengan judul ini dimulai dengan mendesain, membuat pola, meletakkan pola diatas bahan, memotong pola, menjahit sampe dengan memasang bordiran. Hasil dari pembuatan produk ini sesuai dengan sumber ide dan desain yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

Ekawati, D., & Yulistiana, Y. (2020). PENERAPAN TEKNIK APLIKASI MOTIF VERTISOL PADA BUSANA PESTA MALAM. *BAJU: Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, 1(1), 48-56.
<https://doi.org/10.26740/baju.v1n1.p48-56>

Heard, D., "Crinoline: Systemic Racism Challenges Teacher Preparation." in *The Currere Exchange Journal*, Vol.7 No.1 2023.

Jasmine, A., & marniati, M. (2020). "Penerapan Crinoline sebagai Bahan Pelapis dalam (Interfacing) pada Rok Busana Pesta Bertema Fluffy" dalam *Journal of Fashion and Textile Design Unesa*, Vol. 1 No. 2 2020.

Liu, Z., "The Cultural Meaning and Aesthetic Implication of Chinese Cheongsam" in *Journal Atlantis Press*, Juli 2018.

Mulyono, G dan Thamrin, D. (2019) "Makna Ragam Hias pada Klenteng Kwan Sing Bio di Tuban" 22 juli 2019 <https://repository.petra.ac.id/id/eprint/15464>

Nathania, P., & Gondoputranto, O. (2023). "Pengaruh Akulturasi Budaya Terhadap Tren Busana Cheongsam Untuk Acara Sangjit Pada Masyarakat Modern" dalam *journal of fashion product design & Business*, Vol. 3 No. 2 2022.

Sofariah, N.Y., & Maeliah M. "Penerapan Aplikasi Bordir pada Busana Pesta" dalam *jurnal Teknologi Busana dan Boga*, Vol.10 No. 1 2022

